

**PENINGKATAN KETERAMPILAN SOSIAL SISWA DENGAN MENGGUNAKAN
MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE MAKE A MATCH PADA MATA
PELAJARAN IPAS DI SEKOLAH DASAR**

Delly Septhiana¹, Muhammad Syahrul Rizal², Mufarizuddin³, Rizki Ananda⁴, Putri
Hana Pebriana⁵

Institusi/lembaga Penulis ¹PGSD FKIP Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

Alamat e-mail : ¹dellysepthiana16@gmail.com, ²syahrul.rizal92@gmail.com, ³

zuddin.unimed@gmail.com, ⁴rizkiananda@universitaspahlawan.ac.id, ⁵

putripebriana@gmail.com

ABSTRACT

This research was motivated by the low social skills of class V students at UPT SD Negeri 016 Bangkinang Kota. This research aims to improve the social skills of class V UPT SD Negeri 016 Bangkinang Kota students totaling 27 students. The research used was Classroom Action Research (PTK) which was carried out in two learning cycles. Each cycle consists of two meetings and four learning stages, namely: planning, implementation, observation and reflection. The research was carried out in May 2024. Data collection techniques were in the form of observation and documentation. Meanwhile, data analysis techniques use qualitative analysis and quantitative analysis. Based on the results of data analysis, the social skills results of class V UPT SD Negeri 016 Bangkinang Kota students in pre-action were obtained with a learning completion percentage of 30%. In cycle I, meeting I, the percentage of learning completeness was 48% and in cycle I, meeting II experienced an increase with a percentage of learning completeness of 59%. In cycle I, meeting I also experienced an increase with a learning completion percentage of 67% and in cycle II meeting II experienced another increase with a learning percentage of 89%. Thus it can be concluded that by implementing the Make A Match Type Cooperative Learning model, it can improve the social skills of class V students at UPT SD Negeri 016 Bangkinang Kota.

Keywords: Social Skills, Make A Match Type Cooperative Learning Model.

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya keterampilan sosial siswa kelas V UPT SD Negeri 016 Bangkinang Kota. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan sosial siswa kelas V UPT SD Negeri 016 Bangkinang Kota berjumlah 27 peserta didik. Penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus pembelajaran. Setiap siklus terdiri dari dua pertemuan dan empat tahap pembelajaran yaitu: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Mei 2024. Teknik

pengumpulan data berupa observasi dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data menggunakan analisis kualitatif dan analisis kuantitatif. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh hasil keterampilan sosial siswa kelas V UPT SD Negeri 016 Bangkinang Kota pada pratindakan dengan persentase ketuntasan belajar 30%. Pada siklus I pertemuan I dengan persentase ketuntasan belajar 48% dan pada siklus I pertemuan II mengalami peningkatan dengan persentase ketuntasan belajar 59%. Pada siklus I pertemuan I mengalami peningkatan juga dengan persentase ketuntasan belajar 67% dan pada siklus II pertemuan II mengalami peningkatan lagi dengan persentase belajar 89%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan penerapan model pembelajaran Cooperative Learning Tipe Make A Match dapat meningkatkan keterampilan sosial siswa kelas V UPT SD Negeri 016 Bangkinang Kota.

Kata Kunci: Keterampilan Sosial, Model Cooperative Learning Tipe Make A Match.

A. Pendahuluan

Proses pembelajaran harus mencapai tujuan yang mencakup tiga bidang: kognitif, afektif dan psikomotorik. Siswa tidak hanya harus memiliki kecerdasan kognitif, tetapi juga keterampilan dasar dan sosial. Siswa mendapat manfaat dari kondisi yang memungkinkan mereka memecahkan masalah sosial yang ada dan hidup bermartabat dalam masyarakat. Pengetahuan dan keterampilan merupakan hal yang penting dalam masyarakat karena saat ini banyak terjadi kejadian sosial yang melibatkan siswa sekolah dasar seperti perundungan, pelecehan dan kekerasan (Nurfitasari, 2018).

Salah satu pembelajaran yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan khususnya terkait salah satu keterampilan yang wajib dimiliki

setiap orang adalah pembelajaran IPS. Dalam pendidikan IPS, keterampilan sosial merupakan salah satu keterampilan yang dapat ditingkatkan karena keterampilan sosial sangat penting dalam kehidupan individu sehari-hari. Pembelajaran IPS sangatlah penting siswa dalam kehidupan sosial karena mampu membekali siswa menjadi warga negara yang baik dengan keterampilan yang mendalam mudah bergaul dan percaya diri.

Arends (dalam Nurma dkk. 2014) mengemukakan bahwa “keterampilan sosial adalah perilaku-perilaku mendukung kesuksesan hubungan sosial dan memungkinkan individu untuk bekerja bersama orang lain secara efektif”. Hal ini jelas menunjukkan bahwa setiap individu harus memiliki keterampilan sosial

agar dapat hidup baik 3 dalam masyarakat. Guru mempunyai peranan yang sangat penting dalam meningkatkan keterampilan sosial siswa.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada hari Senin, 18 Maret 2024 di UPT SD Negeri 016 Bangkinang Kota pada kelas V terlihat bahwa proses pembelajaran masih bersifat berpusat pada guru. Guru lebih sering menggunakan metode pengajaran ceramah untuk menyampaikan materi pembelajaran. Siswa diminta untuk mendengarkan penjelasan guru sambil membaca materi yang tertera pada buku. Ketika guru menyelesaikan penjelasannya, kemudian siswa diminta untuk mengerjakan soal-soal latihan yang ada di buku siswa.

Melalui pengamatan peneliti, keterampilan sosial siswa terbukti rendah dengan hasil siswa bahwa dari 27 siswa hanya 8 siswa yang mencapai indikator kemampuan keterampilan sosial. Adapun indikator keterampilan sosial adalah mampu memberikan respon ketika berinteraksi, mampu bekerja sama dengan rekan sebayanya, dan mampu mengikuti arahan dan menunjukkan sikap disiplin. Nilai KKM yang

ditetapkan adalah 75, dan terdapat 19 siswa yang mendapat nilai di bawah KKM. Oleh karena itu dapat dikatakan keterampilan sosial dikelas V masih rendah.

B. Metode Penelitian

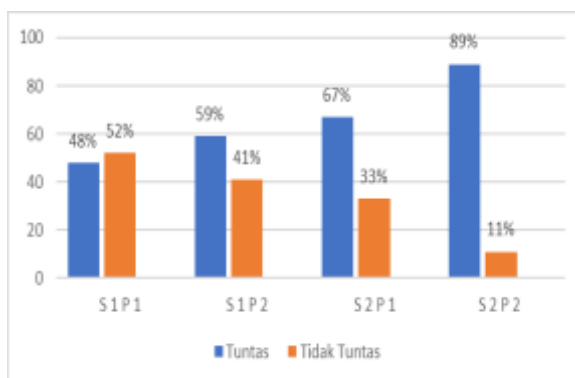
Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri dengan cara merencanakan, melaksanakan, dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif dengan tujuan memperbaiki kinerja sebagai guru, sehingga keterampilan proses belajar siswa dapat meningkat. Masalah PTK harus berawal dari guru itu sendiri yang berkeinginan memperbaiki dan meningkatkan mutu pembelajarannya di sekolah dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan observasi dan wawancara diatas terjadi juga pada hasil rubrik penilaian keterampilan sosial kelas V menunjukkan bahwa dari 27 siswa hanya 8 siswa yang mencapai indikator kemampuan

keterampilan sosial. Adapun indikator keterampilan sosial adalah mampu memberikan respon ketika berinteraksi, mampu bekerja sama dengan rekan sebayanya, mampu mengikuti arahan dan menunjukkan sikap disiplin. Dan terdapat 19 siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM. Oleh karena itu dapat dikatakan keterampilan sosial di kelas V masih rendah.

Perbandingan keterampilan sosial dengan menggunakan model pembelajaran *Make A Match* pada mata pelajaran IPAS kelas V UPT SD Negeri 016 Bangkinang Kota pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada gambar 4.1 berikut ini:



Ket : S 1 P 1 : Siklus 1 Pertemuan 1
 S 1 P 2 : Siklus 1 Pertemuan 2
 S 2 P 1 : Siklus 2 Pertemuan 2
 S 2 P 2 : Siklus 2 Pertemuan 2

Tabel 4.1
Diagram Keterampilan Sosial Siswa
Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan gambar 4.1 Terdapat peningkatan pada keterampilan sosial siswa menggunakan model pembelajaran *Make A Match* pada kelas V UPT SD Negeri 016 Bangkinang Kota. Diketahui bahwa nilai siswa pada siklus I pertemuan I sebesar 48% dan meningkat pada pertemuan II sebesar 59% secara klasikal. Kemudian pada siklus II pertemuan I mengalami peningkatan menjadi 67% lalu meningkat lagi pada pertemuan II sebesar 89% secara klasikal. Untuk mengetahui perkembangan keterampilan sosial siswa dari pratindakan, siklus I dan II pada siswa kelas V UPT SD Negeri 016 Bangkinang Kota secara jelas dapat dilihat pada tabel 4.5 Berikut ini:

Tabel 4.2
Keterampilan Sosial Siswa Kelas V UPT
SD Negeri 016 Bangkinang Kota
Pratindakan, Siklus I, dan Siklus II

Keterangan	D at a A w al	Siklus I		Siklus II	
		Perte mua n I	Perte mua n II	Perte mua n I	Perte mua n II
Perse ntase Klasi kal	3 0 %	48%	59%	67%	89%

Berdasarkan tabel 4.5 Menunjukkan bahwa persentase keterampilan sosial siswa mengalami peningkatan per pertemuan dan

siklus. Dan persiklus, persentase data pada pratindakan sebesar (30%) kemudian meningkat lagi pada siklus I pertemuan I sebesar (48%) pada pertemuan II meningkat menjadi sebesar (59%). Pada siklus II pertemuan I meningkat sebesar (67%) kemudian pada pertemuan II meningkat lagi sebesar (89%) secara klasikal. Hasil keterampilan sosial siswa dinilai berdasarkan aspek indikator keterampilan sosial siswa.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti selama dua siklus pada pembelajaran IPAS dengan penerapan model pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Make A Match* untuk meningkatkan keterampilan sosial siswa, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan Keterampilan Sosial Siswa Menggunakan Model Pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Make A Match*.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan tahapan perencanaan sebelumnya melakukan tindakan, peneliti terlebih dahulu membuat perencanaan seperti menyusun

instrument penelitian berupa ATP pembelajaran, menyusun Modul Ajar sesuai dengan model pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Make A Match*, menyiapkan lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas siswa.

2. Pelaksanaan Keterampilan Sosial Siswa Menggunakan Model Pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Make A Match*.

Diketahui bahwa aktivitas guru pada siklus I pada proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Make A Match* untuk meningkatkan keterampilan sosial siswa masih banyak yang harus diperbaiki, guru belum sepenuhnya menguasai kelas, langkah pembelajaran belum sepenuhnya sesuai dengan Modul Ajar, sehingga diperlukan adanya perbaikan. Begitu juga dengan aktivitas siswa, dimana pada siklus I siswa masih kurang memperhatikan guru, masih banyak siswa yang bercerita dan tidak memperhatikan kelompok yang tampil. Pada siklus II aktivitas guru sudah meningkat,

guru sudah bisa menguasai kelas, proses pembelajaran sudah sesuai dengan Modul Ajar. Begitu juga dengan aktivitas siswa, siswa sudah aktif dalam proses pembelajaran, keterampilan sosial siswa pun juga meningkat.

3. Peningkatan Keterampilan Sosial Siswa Menggunakan Model Pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Make A Match*.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, diketahui bahwa ketuntasan keterampilan sosial siswa pada siklus I mencapai 59% atau dari 27 siswa terdapat 16 siswa yang tuntas. Peningkatan keterampilan sosial siswa pada siklus II mencapai 89% atau dari 27 siswa terdapat 24 siswa yang tuntas. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa keterampilan sosial siswa menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Make A Match* dapat meningkat pada siswa kelas V UPT SD Negeri 016 Bangkinang Kota.

DAFTAR PUSTAKA

- Fahreza, Febry, dan Rabiatal Rahmi. 2018. "Peningkatan Keterampilan Sosial Melalui Metode *Role Playing* Pada Pembelajaran Ips Di Kelas Iv Sd Negeri Pasi Pinang Kabupaten Aceh Barat" 5 (1).
- Hamela, Penulis :, Sari Sitompul, Intan Maulina, dan Universitas Efarina. t.t.-a. "Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan Penerapan Model Pembelajaran *Kooperatif tipe Make a Match* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pokok Bahasan Koloid."
- Intan Talitha, Rahma, Tiara Cempakasari, Dosen STKIP Subang, dan Guru SDN Nangela. 2016. "ISSN : 24775673 Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Subang Volume I Nomor 2." *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*.
- Istianti, Tuti. 2015 "Pengembangan Keterampilan Sosial Untuk Membentuk Prilaku Sosial Anak Usia Dini."
- Kahfi, Riana, Dede Tatang Sunarya, Detty Amelia Karlina, Program Studi, Pgsd Upi, Kampus Sumedang, Jl Mayor, dan Abdurachman No 211 Sumedang. 2017. "Penerapan Metode Reqa Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Pada Materi Membuat Dan Menjawab Pertanyaan Dari Teks Yang Dibaca." *Jurnal Pena Ilmiah*. Vol. 2.
- Maharani, Sri, dan Rora Rizki Wandini. 2023 "Karakteristik Mata Pelajaran IPS."

Maryanto, Al, dan dan Sabar Nurohman. 2016. "Pengaruh Model *Cooperative Learning Tipe Make A Match* Dalam Pembelajaran Ipa Terhadap Keterampilan Sosial Dan Hasil Belajar Kognitif Siswa Smp *Effects Of Cooperative Learning Model Make A Match Type Of Learning Against Sciencesocial Skills And Outcomes Cognitive Student Junior High School.*" *Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam*. Vol. 5.

Nurfitasari, Wulan. 2018"Peningkatan Keterampilan Sosial Dan Hasil Belajar Ips Menggunakan Model Pembelajaran *Make A Match Improving Students's Social Skills And Social Studies Learning Result Through Make A Match Implementation.*"

Nurma, Oleh :, Izzati Jurusan, Tadris Matematika, Iain Syekh, dan Nurjati Cirebon. 2014. "Pengaruh Keterampilan Sosial Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Mahasiswa." *Jurnal Edueksos Vol III*. Vol. 1. Januari-Juni.

Purnono, Cahyo, dan Sekolah Menengah Pertama Negeri Turi. 2021. "Model Pembelajaran *Kooperatif Tipe Make a Match* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar." *Journal of Education and Religious Studies* 01 (02). <https://doi.org/10.12345/jers/0000>.